

## ABSTRACT

SUGIYANTO, ERLITA MONIKA. 2006. *Bilbo Baggins' Heroic Qualities in J. R. R. Tolkien's Novel The Hobbit*. Yogyakarta : English Language Education. Department of Language and Arts Education. Faculty of Teachers training and Education. Sanata Dharma University.

People used to think that being a hero requires a lot of great and marvelous talents, but it is not like that. What someone need to become a hero is recognizing their strengths and using them for others and their own sake. This is what we found in Bilbo Baggins, the main character of a novel *The Hobbit* written by J. R. R. Tolkien. He recognized his own strengths and managed them well so that he could use them to help his companions. Bilbo's character leads him to become a hero.

The statement above leads to an analysis about Bilbo Baggins' heroic qualities. Three problems that had been stated in this thesis are : (1) How Bilbo Baggins' self conflict in the beginning of the story influences his life, (2) how the journey changes Bilbo's character into a completely different character which differs from what he used to be, and (3) what kind of heroic qualities that Bilbo Baggins has.

The steps that were taken to conduct the analysis are : firstly, reading the novel *The Hobbit* for several times. Secondly, formulating the problem formulations. Thirdly, finding the appropriate approach, that is psychological approach, and theories : (1) the theory of conflict, (2) the theory of motivation, and (3) the theory of characterization. Fourthly, reading the secondary data and other supporting information, and finally mixing all the data, approach, and theories that were found to find the answer for the questions in the problem formulation.

The data that were used in the process of finding the answer is divided into two : the primary data, that is the novel *The Hobbit* by J. R. R. Tolkien and the secondary data, that is a book by Sarah Arthur *Walking with Bilbo*. The other supporting data were taken from the internet, electronic media, and also books from the library.

Based on the analysis result, some conclusions can be drawn : firstly, the conflict that Bilbo had in the beginning of the story leads him to a decision to join the journey with the dwarves to the Lonely Mountain. Secondly, the journey takes Bilbo to the turning point of his life. It also provided some difficulties to shape Bilbo's character. Last, heroic qualities that Bilbo has are : his luck, his bravery, his being smart and his leadership.

Besides those three conclusions, there are also suggestions for teaching implementation that was found during the process of analysis. The novel can be used to teach reading, writing and grammar for the 3<sup>rd</sup> grade students of senior high school since the novel is not too difficult to understand. It will bring out variation in teaching materials.

### ABSTRAK

SUGIYANTO, ERLITA MONIKA. 2006. *Bilbo Baggins' Heroic Qualities in J. R. R. Tolkien's Novel The Hobbit*. Yogyakarta : Program Study Pendidikan Bahasa Inggris. Pendidikan Bahasa dan Seni. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan. Universitas Sanata Dharma .

Orang sering menganggap bahwa menjadi seorang pahlawan membutuhkan banyak bakat yang hebat dan luar biasa, tetapi pada kenyataannya tidak begitu. Yang dibutuhkan seseorang untuk menjadi seorang pahlawan adalah mengenali kelebihan - kelebihan yang ada di dalam dirinya dan menggunakannya untuk kepentingan orang lain dan dirinya sendiri. Hal inilah yang kita temukan pada Bilbo Baggins, tokoh utama dari novel *The Hobbit* yang ditulis oleh J. R. R. Tolkien. Dia menyadari kelebihannya dan mengolahnya dengan baik sehingga dapat digunakan untuk menolong teman – teman seperjalanannya. Karakter Bilbo menjadikannya seorang pahlawan.

Pernyataan di atas menuntun pada sebuah analisis tentang sifat kepahlawanan Bilbo Baggins. Tiga pokok permasalahan yang dikemukakan dalam skripsi ini adalah : (1) Bagaimana konflik diri Bilbo pada awal cerita mempengaruhi kehidupannya, (2) bagaimana petualangan mengubah karakter Bilbo menjadi karakter yang benar – benar berbeda dari karakter yang dimilikinya, dan (3) sifat kepahlawanan apa yang dimiliki Bilbo.

Langkah–langkah yang diambil dalam melaksanakan analisis adalah : yang pertama, membaca novel *The Hobbit* beberapa kali. Yang kedua, menyusun pokok - pokok permasalahan. Yang ketiga, menemukan metode pendekatan, yaitu metode pendekatan psikologis, dan teori–teori yang sesuai : (1) teori konflik, (2) teori motivasi, dan (3) teori pengkarakteran. Yang keempat, membaca data sampingan dan informasi–informasi lainnya yang mendukung, dan akhirnya menggabungkan semua data, metode pendekatan, dan teori–teori yang telah didapat untuk menjawab pertanyaan yang tercantum di dalam pokok permasalahan.

Data yang digunakan dalam proses pencarian jawaban dibagi menjadi dua : data utama, yaitu novel *The Hobbit* dan data sampingan, yaitu sebuah buku karya Sarah Arthur berjudul *Walking with Bilbo*. Data–data yang mendukung lainnya diambil dari internet, media elektronik, dan juga dari buku–buku perpustakaan.

Berdasarkan hasil analisis, beberapa kesimpulan bisa ditarik bahwa : yang pertama, konflik yang dialami Bilbo pada awal cerita membawanya pada sebuah keputusan untuk ikut serta dalam petualangan bersama para kurcaci menuju Gunung Sunyi. Yang kedua, Petualangan itu membawa Bilbo pada titik tolak kehidupannya. Petualangan itu juga menyuguhkan beberapa kesulitan yang mengasah karakter Bilbo. Terakhir, sifat kepahlawanan yang dimiliki Bilbo adalah : keberuntungan, keberanian, kecerdikan, dan kepemimpinan.

Di samping ketiga kesimpulan tersebut, ada juga beberapa anjuran bagi penerapan pembelajaran yang didapatkan dalam proses analisa. Novel ini bisa digunakan untuk mengajar *reading*, *writing* dan *grammar* bagi murid kelas tiga sekolah menengah umum karena novel ini tidaklah sulit untuk dipahami. Novel ini akan memberikan suatu variasi bagi materi pembelajaran.